

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan kemajuan teknologi, kebutuhan manusia begitu meningkat sehingga memerlukan kemajuan manusia dalam berpikir. Ada banyak DAS (Daerah Aliran Sungai) yang harus dilindungi dan diatasi dari kerusakan dengan cara pedulinya terhadap lingkungan agar memberikan dampak positif terhadap lingkungannya. Pengelolaan DAS seringkali terdapat konflik dalam pemanfaatan sumberdaya alam yang disalahgunakan demi memuluskan ambisi pihak-pihak tertentu dalam mengeksploitasi alam secara berlebihan.

Maka yang dilakukan dalam mengatasi dari kerusakan lingkungan atau menyalahgunakan lingkungan yang berlebihan harus memperkuat organisasi di sekitar forum DAS dengan melakukan konsolidasi internal pengurus. Konsolidasi merupakan yang menjadi keutuhan agar terciptanya suasana forum yang kondusif sehingga mampu memberikan efek positif bagi kegiatan pengelolaan DAS.

Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah pembuatan proposal dalam hal pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan keadaan lingkungan pada DAS untuk bertujuan memperbaiki atau memperbarui lingkungannya yang akan menghasilkan suatu pelaporan aktivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan akan

dilakukan ketika DAS telah mengajukan pelaporan proposalnya agar menjadi suatu informasi. Akan tetapi untuk mencapai tujuan proposal sebagai salah satu pelaporannya tidak tercapai dikarenakan kurangnya konsolidasi antar pengurus yang pelaporannya hanya dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka.

Begitu banyak informasi yang didapatkan sebaiknya dijadikan berupa informasi umum untuk masyarakat, pemerintah, dan pengurus. Namun kurangnya konsolidasi internal pengurus, pengelolaan informasi tersebut tidak dapat disampaikan sehingga data dan hasil pelaporan proposal menjadi tidak konsisten atau tidak transparansi yang berdampak dari proposal tersebut tidak akan bisa dijadikan sebuah informasi karena konsolidasi tersebut dilaksanakan dengan secara *offline*. Maka dari tidak konsisten dan tidak transparansinya proposal, kegiatan yang dilakukan DAS tidak dapat dijadikan sebuah informasi yang secara menyeluruh. Sedangkan dari informasi tersebut sangat diperlukan untuk memberikan informasi-informasi kepada masyarakat atau pemerintah agar mengetahui aktivitas yang dilakukan pada setiap DAS, yaitu sebagai contoh pelaporan proposal berisikan informasi Daerah Aliran Sungai yang terjadi, hasil rapat, ketika ada bencana alam, dan lainnya. Setiap aktivitas yang dilakukan DAS harus memiliki komunikasi yang lebih baik agar sesuai dengan tujuannya mengenai bagaimana sistem perencanaan pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) disusun secara hierarki berdasarkan peraturan yang berlaku sehingga komunikasi data dan informasi dengan pihak terkait bisa berjalan lebih lancar [2]. Komunikasi antar pengurus dan aktivitas yang secara umum dapat di validasi agar data laporan proposal

sampai hasil laporan aktivitas yang diperoleh lebih konsisten dan mudah dilihat. Akan tetapi, dari hasil permohonan atas pelaporan proposal terkadang tidak diketahui oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat melainkan hanya disimpan proposal tersebut di Daerah Aliran Sungai. Sistem yang diharapkan dari komunikasi antar pengurus yaitu pelaporan proposal dan pelaporan aktivitas agar dapat disampaikan menjadi informasi yang secara menyeluruh.

Hal lain yang menjadi permasalahan lainnya yaitu kebutuhan yang harus dilaksanakan dari informasi bencana alam yang harus diberikan kepada masyarakat agar mengetahui informasi yang tepat sehingga ketika ada relawan yang bersedia melakukan bantuan berupa donasi uang akan mudah dilaksanakannya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pelaporan Daerah Aliran Sungai Berbasis Website pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat”.

## 1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah dalam penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian, meliputi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.

### 1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Sistem pelaporan proposal yang saat ini berjalan pada Pelaporan Daerah Aliran Sungai terdapat ketidakkonsistenan dalam penyampaian informasi ke Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat sehingga kurangnya komunikasi antar pengurus.
- b. Laporan aktivitas atau kegiatan yang telah dilakukan Daerah Aliran Sungai tidak dapat diketahui oleh masyarakat luar atau jauh dari jangkauan kegiatannya sehingga terkadang akan menjadi salah paham penilaian dari masyarakat.
- c. Pembuatan laporan proposal yang terjadi tidak transparansi karena tidak ada keterbukaan pengurus untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pemerintah.

### 1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang dijadikan sebagai fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penyampaian informasi dalam sistem pelaporan proposal agar lebih konsisten dan komunikasi antar pengurus menjadi lebih baik dari yang diusulkan di Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.

- b. Bagaimana masyarakat luar atau jauh dari jangkauan kegiatan mengetahui laporan aktivitasnya atau kegiatan yang telah dilakukan agar dapat tergambarkan atau tidak ada salah paham dari masyarakat yang diusulkan di Daerah Aliran Sungai.
- c. Bagaimana laporan proposal menjadi transparansi agar menjadi suatu keterbukaan pengurus kepada masyarakat yang diusulkan di Daerah Aliran Sungai.

### 1.3.Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan pada Program Studi Sistem Informasi Pelaporan Daerah Aliran Sungai adalah sebagai berikut.

#### 1.3.1. Maksud

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti bermaksud membantu Dinas Kehutanan dengan menerapkan teknologi yang menghasilkan Aplikasi Informasi Daerah Aliran Sungai dan Pelaporan Proposal antar Pengurus.

#### 1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyampaikan suatu informasi dalam sistem pelaporan proposal menjadi lebih konsisten dan komunikasi antar pengurus menjadi lebih baik melalui aplikasi Daerah Aliran Sungai.

- b. Untuk meningkatkan laporan aktivitas yang berupa kegiatan telah dilakukan oleh setiap Daerah Aliran Sungai agar menggambarkan kegiatannya ke masyarakat yang jauh dari jangkauannya.
- c. Untuk mentransparansikan data laporan proposal agar lebih keterbukaan pengurus Daerah Aliran Sungai dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat kepada masyarakat.

#### 1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kontribusi yang akan di dapat dari penelitian dan pihak yang mendapatkan manfaat antara lain:

- a. Aspek teoritis (keilmuan) :

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran bidang keilmuan, penelitian lanjutan, bahan referensi yang sesuai dengan tema penelitian yang diambil.

- b. Aspek praktis (guna laksana):

- 1. Pengurus Daerah Aliran Sungai

Mempermudah komunikasi pengurus dalam melakukan pengelolaan laporan dengan sistem informasi pelaporan proposal.

- 2. Dinas Kehutanan

Penelitian ini akan berguna bagi dinas kehutanan dalam konservasi lapangan.

### 1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan agar pembahasan tidak keluar dari topik ialah

- a. Sistem pelaporan proposal *online* berdasarkan waktu pelaksanaan kegiatan Daerah Aliran Sungai untuk dijadikan pelaporan yang akan dilakukan *approval* ketika proposal sesuai oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.
- b. Sistem pelaporan aktivitas *online* berdasarkan bagian DAS atau Ketua Korwil Forum Koordinasi DAS melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk tambahan informasi proposal yang disetujui oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.
- c. Sistem donasi *online* berdasarkan informasi proposal yang berisikan suatu bencana alam atau kerusakan lingkungan yang tersedia form donasi untuk relawan, dengan mendaftarkan diri sebagai identitas dan mengisi form donasi yang akan diterima oleh Ketua Korwil Forum Koordinasi DAS.

### 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang sedang penulis tekuni berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No. 751, Cisaranten Endah, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40292.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Kegiatan															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Penelitian																
	a. Wawancara secara online																
	b. Literatur																
2	Perancangan Software																
	a. Analisis																
	b. Desain																
	c. Coding																
3	Black Box Testing																
	a. Input																
	b. Sistem																
	c. Output																
4	Implementasi aplikasi pelaporan DAS																
	a. Pembuatan fungsional aplikasi																
	b. Perbaikan aplikasi																

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang ada di dalam penelitian ini sudah tersusun seperti semestinya, dan dapat dilihat seperti berikut:



## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian dan pembangunan sistem.

## BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan dari objek penelitian, metode penelitian yang hendak digunakan, serta analisis sistem yang berjalan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dari deskripsi sistem yang diusulkan, perancangan sistem yang diusulkan, pengujian yang akan digunakan, implementasi sistem yang dirancang dan perancangan arsitektur jaringan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian dengan dukungan dokumen-dokumen yang didapatkan, serta memberikan saran untuk perkembangan sistem kedepannya agar sistem dapat lebih bermanfaat.

